

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III pada siswa kelas III SDN Sarjadi 5 mengenai, Penerapan Metode *Cooperative script* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode *cooperative script* membuat siswa lebih aktif dan antusias pada saat kegiatan pembelajaran, hal tersebut terjadi karena siswa belajar dengan cara berkelompok (berpasangan) pada setiap pembelajaran. Pembelajaran kelompok yang dilakukan bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam mengungkapkan pendapat, ide atau gagasan-gagasan yang mereka miliki dengan cara diskusi dengan kelompoknya mengenai teks atau bacaan dan LKS yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa juga sudah lebih percaya diri untuk berbicara ke depan kelas di depan semua teman-teman dan gurunya. Siswa juga sudah bisa menyimak dengan baik sesuai dengan teks yang dibacakan dengan penuh pemahaman dan penuh perhatian sehingga siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dan siswa sudah mampu menuliskan ringkasan cerita yang dibacakan oleh temannya. Metode *cooperative script* pada umumnya metode pembelajaran yang menggunakan media teks (*script*) dalam setiap kegiatan pembelajarannya yang berfungsi untuk memudahkan siswa menyimak mengenai apa yang dibacakan oleh temannya. Dengan menggunakan media teks tersebut siswa dilatih untuk bisa membaca dengan lancar. Metode *cooperative script* juga melatih kemampuan menyimak dan berbicara siswa. Ketika siswa dikelompokkan secara berpasangan, siswa tersebut mempunyai peran masing-masing yaitu menjadi pembicara dan penyimak. Peran tersebut harus dilakukan dengan baik oleh siswa. Metode *cooperative*

script juga melatih kerja sama siswa dalam suatu kelompok, jika siswa tidak mau membacakan sebuah teks pada teman sekelompoknya maka LKS atau tugas yang diberikan guru tidak bisa diselesaikan dengan baik begitupun sebaliknya jika siswa yang berperan menjadi penyimak tidak mau menyimak apa yang dibacakan oleh teman sekelompoknya maka LKS atau tugas yang diberikan oleh guru tidak terselesaikan dengan baik. Dengan demikian kemampuan menyimak dan berbicara yang dikuasai oleh siswa merupakan hasil dari proses berpikir siswa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script* yang menggunakan media teks atau bacaan yang mempermudah siswa dalam menuangkan ide atau gagasan serta pendapat yang mereka miliki setalah kegiatan pembelajaran kedalam sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.

2. Penerapan metode *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas III sekolah dasar mengalami peningkatan dengan baik. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara siswa pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada saat pelaksanaan siklus I ketuntasan nilai kemampuan menyimak dan berbicara siswa mencapai persentase 42,8% dan rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 56,5. Kemudian Pada saat pelaksanaan siklus II ketuntasan nilai kemampuan menyimak dan berbicara siswa mencapai persentase 85,7% dan rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 74,3. Terakhir pada saat pelaksanaan siklus III ketuntasan nilai kemampuan menyimak dan berbicara siswa mencapai persentase 92,8% dan rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 85,7. Dengan demikian penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas III sekolah dasar terbukti efektif, seiring dengan meningkatnya kemampuan menyimak dan berbicara siswa serta hasil belajar siswa yang terlihat meningkat.

B. Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa dapat melaksanakan setiap langkah-langkah atau tahapan dalam kegiatan membacakan teks, menyimak, dan berbicara secara berkelompok dan berdiskusi dengan baik. Dengan demikian, siswa akan memahami materi secara lebih jelas sesuai dengan pembelajaran yang sedang dipelajari serta menambah banyak wawasan dan pengetahuan yang baru untuk siswa dalam mengungkapkan pendapat serta menyimak ide-ide atau gagasan yang dituliskan ke dalam sebuah LKS.

2. Bagi Guru

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan karakteristik siswa khususnya perkembangan kognitif yang dimiliki oleh siswa untuk dijadikan acuan dalam pemilihan pendekatan, model, metode dan media yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu hasil yang diperoleh sebaiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada setiap langkah dan tahapn velajar siswa dalam memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memfasilitasi dan menyediakan sarana dan prasaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Ketuntasan kemampuan menyimak dan berbicara siswa, dan hasil belajar siswa bisa tercapai.

4. Bagi Peneliti lain

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas III sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu,

perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan mengenai penerapan metode *cooperative script* yang dilakukan oleh peneliti sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik lagi.